

DPLK US DOLLAR FUND

Agustus 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen USD jangka pendek atau menengah (seperti deposito atau reksadana).

Kinerja Portfolio

Periode 1 tahun terakhir	Sep-15	-4.32%
Bulan tertinggi	Sep-15	39.75%
Bulan terendah	Aug-15	-18.34%

*Kesalahan pada Nilai Aktiva Bersih di bulan Aug-15 dan perbaikan di Sep-15

Rincian Portfolio

Obligasi	86.05%
Pasar Uang	13.95%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)
Schroder USD Bond Fund

Informasi Lain

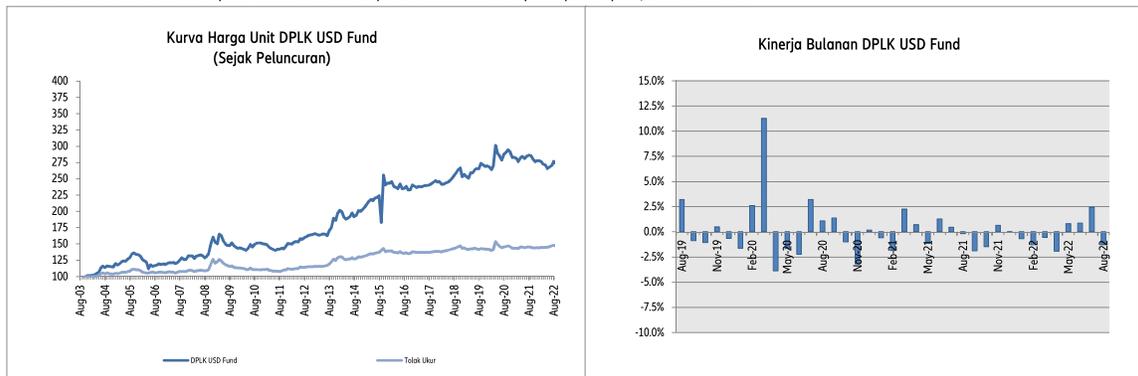
Total Dana (Milyar IDR)	IDR 5.29
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	10 Sep 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100.00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19,348,076.86

Harga Per Unit	
(per 31 Agustus 2022)	IDR 273.3636

Dikelola Oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK US Dollar Fund (dalam IDR)*	-1.29%	2.02%	0.32%	-4.32%	-0.18%	12.73%	-1.60%	173.36%
Tolak Ukur**	-0.43%	1.10%	1.92%	1.71%	3.19%	7.87%	2.36%	47.34%

*Valuasi aset dalam denominasi Rupiah **50% Nilai Tukar IDR/USD & 50% rata-rata deposito (1 bulan) BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2022 pada level bulanan -0.21% (dibandingkan konsensus inflasi -0.10%, +0.64% di bulan Juli 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.69% (dibandingkan konsensus +4.87%, +4.94% di bulan Juli 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.04% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.86% di bulan Juli 2022). Deflasi pada bulan Agustus dikontribusikan oleh penurunan dari harga kelompok volatile food dan penurunan inflasi dari administered prices. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Agustus 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.00% dan 4.50%, secara berturut. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai Langkah pre-emptive dan forward-looking untuk memitigasi dampak dari kenaikan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang dikarenakan oleh kenaikan dari harga bahan bakar non-subsidi dan juga harga kelompok volatile food. Kebijakan ini diharapkan akan menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar uang global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.14% dari 14,874 pada akhir bulan Juli 2022 menjadi 14,853 pada akhir Agustus 2022. Neraca perdagangan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +4,226 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,089 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2022. Penurunan surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2022, dikarenakan oleh kenaikan jumlah impor minyak dan bahan baku mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +7,306 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,229 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -3,080 juta dolar pada bulan Juli 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2022 sebesar -2,140 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada August 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 132.2 miliar Dolar pada akhir July 2022. Cadangan devisa Indonesia diberikan dampak oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, di tengah stabilisasi Rupiah dalam ketidakpastian pasar Keuangan global.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar sebagian besar ditutup meningkat sepanjang kurva sejalan dengan meningkatnya yield US Treasury tenor 10 tahun (dari 2.634 menjadi 3.130). Kenaikan Yield disebabkan oleh indikasi dari Powell setelah Jackson Hole Meeting yang mana FED akan lebih hawkish dalam waktu dekat untuk mencapai kembali target inflasi mereka di level 2%. Hal ini kemudian berdampak untuk kenaikan US Treasury Yield 10 tahun yang melewati level 3% kembali. Kenaikan suku bunga acuan yang tidak terduga oleh Bank Indonesia, menghasilkan sentiment positif pada pasar untuk sementara. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa mereka berencana untuk menjual obligasi jangka pendek mereka dan membeli obligasi jangka Panjang di pasar sekunder. Sehingga, hal ini menyebabkan penurunan obligasi tenor jangka Panjang. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup memburuk di bulan Agustus 2022 dari 103/104 menjadi 111/113. Yield di bulan Agustus 2022 untuk tenor 5 tahun meningkat sebesar +18bps menjadi +4.04%(vs +3.86% pada Juli 2022), tenor 10 tahun meningkat +30bps menjadi +4.27%(vs +3.97% pada Juli 2022), tenor 20 tahun meningkat +17bps menjadi +5.27%(vs +5.1% pada Juli 2022), dan tenor 25 tahun berakhir meningkat sebesar +20bps menjadi +5.3%(vs +5.1% pada Juli 2022).

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK USD Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat berubah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.